

## ABSTRAK

***Miftakhul Himawan, Nim 1910110104, Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di MA Ma'ahid Kudus. Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus.***

Salah satu problematika bangsa Indonesia saat ini ini adalah menurunnya moralitas pada anak-anak muda di Indonesia. Hal ini terjadi karena berkembangnya paham radikalisme dan vandalisme dikalangan pelajar. Akibatnya, tindakan kekerasan dan ujaran kebencian antar pelajar sering terjadi disekitar kita. Maka untuk mengatasi hal demikian diperlukan pemahaman keagamaan yang komprehensif salah satunya dengan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Pada penelitian ini dilaksanakan di MA Ma'ahid Kudus yang mana madrasah ini merupakan salah satu madrasah tertua di Kabupaten Kudus dan juga di madrasah ini telah menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswanya.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang didapatkan peneliti yakni melalui data primer yang diperoleh dari informan diantaranya yakni kepala madrasah, guru akidah akhlak, siswa dan komite sekolah. Kemudian data sekunder diperoleh melalui kegiatan observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan tahap pengujian keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sedangkan analisis data yang digunakan peneliti yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) strategi guru dalam internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Akidah Akhlak adalah strategi bertahap atau *distributed progressive* pada tahap pertama melalui pemahaman di pembelajaran Akidah Akhlak dimana guru mempromosikan dan menanamkan karakter nilai-nilai moderasi beragama seperti nilai tawassuth, adil, tasamuh dan anti kekerasan pada siswa, dan tahap kedua dengan pembiasaan di kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler madrasah seperti saat upacara bendera, pemilihan ketua osis dan pramuka sebagai perwujudan dari nilai asy-sura' dan cinta tanah air, 2) faktor pendukung dari internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Akidah Akhlak adalah aspek fisiologi (jasmani) siswa yang sehat dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Kedua aspek lingkungan sekolah seperti kurikulum yang mendukung internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dan dukungan dari program sekolah. Ketiga, aspek lingkungan fisik bagian spiritual-keagamaan yaitu program bina karakter dan pengajian malam jum'at legi bagi guru MA Ma'ahid Kudus. Faktor penghambat dalam internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Akidah Akhlak adalah faktor lingkungan masyarakat dan faktor media sosial, 3) Dampak internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Akidah Akhlak adalah siswa memiliki karakter nilai moderasi yaitu tawassuth, tasamuh, adil, asy-syuro' (musyawarah), anti kekerasan dan al-muwathanah (cinta kebangsaan).